



Pengaruh Financial Socialization dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction Melalui Financial Behavior Mahasiswa Rantau di Pulau Jawa

Nabila Resia Isnaini ^{1*}, Umi Widyastuti ², M. Edo Suryawan Siregar ³

¹⁻³ Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: nabilaresiaIsnaini_1705621047@mhs.unj.ac.id *

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial socialization and financial attitude on financial satisfaction through financial behavior among non-local students in Jawa Island. The research involved a sample of 230 active students aged 18–25 years had migrated to Java Island for their studies. The sampling technique used was purposive sampling and the data were processed using the Covariance-Based Structural Equation Modeling (CB-SEM) method. The results show that financial socialization has a positive and significant effect on financial satisfaction, while financial attitude has no effect on financial satisfaction. Both financial socialization and financial attitude have a positive and significant effect on financial behavior. Furthermore, financial behavior positively and significantly influences financial satisfaction and mediates the relationship between financial socialization and financial satisfaction, as well as between financial attitude and financial satisfaction.*

Keywords: *Financial Satisfaction, Financial Socialization, Financial Attitude, Financial Behavior*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi keuangan dan sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan pada mahasiswa nonlokal di Pulau Jawa. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 230 mahasiswa aktif berusia 18–25 tahun yang telah merantau ke Pulau Jawa untuk menempuh pendidikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan data diolah menggunakan metode Covariance-Based Structural Equation Modeling (CB-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Baik sosialisasi keuangan maupun sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Lebih lanjut, perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan dan memediasi hubungan antara sosialisasi keuangan dengan kepuasan keuangan, serta antara sikap keuangan dengan kepuasan keuangan.

Kata Kunci: Kepuasan Keuangan, Sosialisasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia mendambakan kesejahteraan hidup yang tercermin melalui terpenuhinya kebutuhan, keinginan, serta terbebas dari perasaan cemas. Menurut Wijaya & Sugara (2020), tingkat kesejahteraan hidup seseorang dapat diukur melalui *financial satisfaction* atau kepuasan keuangan. Menurut Panjaitan *et al.* (2022), kepuasan keuangan mengacu pada sejauh mana seseorang merasa puas dengan situasi dan sumber daya keuangan yang dimiliki. Sementara itu, Borinaga *et al.* (2023) berpendapat bahwa kepuasan keuangan lebih terkait dengan kemampuan seseorang dalam mengelola dan mendistribusikan sumber daya keuangannya.

Namun, meningkatnya kompleksitas kebutuhan dan keinginan manusia berpotensi menjadi tantangan dalam pengelolaan keuangan, yang kemudian dapat memengaruhi tingkat kepuasan keuangan mereka. Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap

permasalahan keuangan (Sunandi & Hidayat, 2023). Kerentanan tersebut mungkin dapat meningkat pada mahasiswa rantau, yaitu mereka yang meninggalkan kota asalnya dan menetap di kota lain dalam jangka waktu tertentu (Anggraini & Hudaniah, 2023).

Saat ini, banyak kota di Pulau Jawa yang menjadi tujuan melanjutkan studi karena kualitas pendidikan di Indonesia yang masih terpusat di wilayah ini (Nadlyfah & Kustanti, 2020 & Shafiananta *et al.*, 2024). *QS World University Rankings* (2024) mencatat bahwa sepuluh perguruan tinggi terbaik di Indonesia berada di Pulau Jawa. Dengan demikian, Pulau Jawa masih mendominasi dalam menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas.

Menurut Ramdani *et al.* (2024), mahasiswa yang merantau ke luar daerah asal menghadapi tantangan lebih besar dalam mengelola keuangan. Mereka umumnya menerima uang bulanan yang harus dikelola secara mandiri agar dapat mencukupi kebutuhan selama sebulan (Pulungan *et al.*, 2024). Perubahan biaya hidup, pola pengeluaran, keterbatasan pengalaman dalam mengelola keuangan, serta tekanan dari lingkungan sosial dapat menjadi faktor-faktor utama yang melatarbelakangi munculnya tantangan tersebut (Ramdani *et al.*, 2024).

Sebagai bagian dari Generasi Z, mahasiswa seringkali mencari pengakuan sosial dengan membeli barang-barang tren. Jika perilaku ini berlanjut, mereka dapat menjadi konsumtif dan uang bulanan dapat habis sebelum waktunya. Akibatnya, mahasiswa tersebut terpaksa meminta dana tambahan dari orang tua atau beberapa dari mereka mungkin tidak ragu beralih ke pinjaman *online* sebagai solusi keuangan yang lebih praktis.

Fenomena pinjaman *online* di kalangan mahasiswa rantau telah menjadi hal umum. Menurut salah satu mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha, pinjaman *online* sering menjadi solusi saat kehabisan uang di pertengahan bulan (Widiantari *et al.*, 2024). Otoritas Jasa Keuangan dalam *GoodStats* (2024) menunjukkan bahwa pengguna pinjaman *online*, termasuk yang gagal bayar, didominasi oleh usia 19–34 tahun per Juli 2024. Artinya, sebagian dari mereka masih berstatus sebagai mahasiswa.

Permasalahan tersebut menyoroti pentingnya peningkatan sosialisasi keuangan di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa rantau. Sosialisasi keuangan adalah proses pembentukan pengetahuan, kemampuan, dan perilaku melalui lingkungan seseorang (Ameliawati & Setiyani, 2018). Namun, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2024) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan yang rendah di kategori konvensional (56,42%) dan syariah (30,17%), sehingga sosialisasi keuangan di kalangan mahasiswa belum efektif.

Efektivitas sosialisasi keuangan tak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga membentuk sikap keuangan seseorang (Ameer & Khan, 2020). Sikap keuangan didefinisikan sebagai perilaku yang menentukan bagaimana seseorang mengelola keuangan, membuat keputusan keuangan, dan menghadapi tantangan keuangan (Laga *et al.*, 2023). Sikap keuangan yang baik berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik, sehingga memperbaiki sikap keuangan dapat meningkatkan kepuasan keuangan Widyakto *et al.* (2022) dan Saragi *et al.* (2023).

2. KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. Teori ini mengasumsikan bahwa niat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Dalam penelitian ini, *theory of planned behavior* digunakan sebagai acuan untuk menjelaskan bagaimana variabel *financial socialization* dan *financial attitude* dapat membentuk *financial behavior*, yang kemudian akan memengaruhi *financial satisfaction* seseorang.

Financial Satisfaction

Financial satisfaction mengacu pada sejauh mana seseorang merasa puas dengan sumber daya keuangannya (Panjaitan *et al.*, 2022). Sementara itu, Borinaga *et al.* (2023) berpendapat bahwa *financial satisfaction* lebih dipengaruhi oleh kemampuan mengelola sumber daya keuangannya. Indikator untuk mengukur *financial satisfaction* antara lain jumlah tabungan, situasi keuangan, keterampilan manajemen keuangan, dan kemampuan berbelanja (Falahati *et al.*, 2012).

Financial Socialization

Financial socialization merupakan proses menanamkan pemahaman teoritis mengenai keuangan sekaligus mengembangkan sikap yang memengaruhi perilaku keuangan seseorang (Ameer & Khan, 2020). *Financial socialization* dapat diukur melalui agen sosialisasi, seperti keluarga, pendidikan, teman sebaya, dan media (Sundarasen *et al.*, 2016).

Financial Attitude

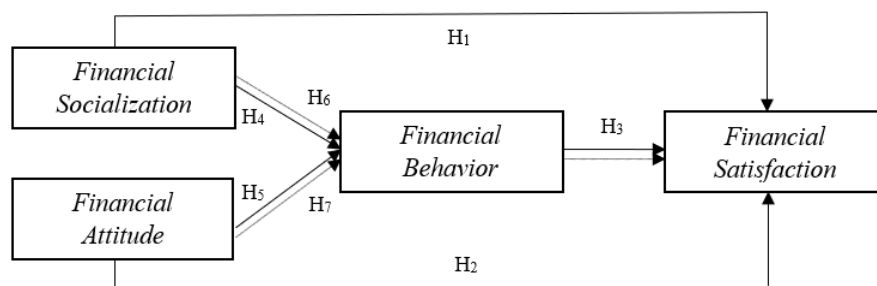
Laga *et al.* (2023) mendefinisikan *financial attitude* sebagai sikap yang menentukan bagaimana seseorang akan mengelola masalah keuangan, mengimplementasikan manajemen keuangan, dan membuat keputusan keuangan. Menurut Ameliawati & Setiyani (2018), indikator untuk mengukur *financial attitude*, yaitu melalui sikap terhadap perilaku keuangan

harian, sikap terhadap perencanaan keselamatan, sikap terhadap pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap kemampuan keuangan di masa depan.

Financial Behavior

Financial behavior didefinisikan sebagai bagaimana seseorang mengatur dan mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki (Sukayana & Sinarwati, 2022). Indikator untuk mengukur *financial behavior* ialah konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit (Dew & Xiao, 2011).

Hubungan Antarvariabel



Gambar 1. Kerangka Penelitian

H₁: *Financial socialization* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

H₂: *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

H₃: *Financial behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

H₄: *Financial socialization* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

H₅: *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

H₆: *Financial socialization* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* dimediasi oleh *financial behavior*.

H₇: *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* dimediasi oleh *financial behavior*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 230 responden mahasiswa rantau di Pulau Jawa, Terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel eksogen (*financial socialization* dan *financial attitude*), mediasi (*financial behavior*), dan endogen (*financial satisfaction*). Penelitian ini menggunakan metode *non-probability* sampling dengan jenis *purposive sampling*. Teknik analisis *structural equation modeling* (SEM) berbasis kovarians (CB-SEM) yang diolah melalui perangkat lunak SPSS dan AMOS.

4. HASIL

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	<i>Factor Loading</i>	<i>AVE</i>	<i>Construct Reliability</i>
FSO1	0,807	0,62	0,91
FSO2	0,788		
FSO3	0,827		
FSO4	0,829		
FSO5	0,712		
FSO6	0,769		
FA1	0,757	0,60	0,88
FA2	0,654		
FA3	0,802		
FA4	0,850		
FA5	0,793		
FB1	0,834	0,68	0,94
FB2	0,809		
FB3	0,833		
FB4	0,822		
FB5	0,787		
FB6	0,863		
FB7	0,835		
FS1	0,872	0,71	0,94
FS2	0,840		
FS3	0,826		
FS4	0,809		
FS5	0,836		
FS6	0,838		
FS7	0,860		

Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Berdasarkan hasil pengujian, setiap indikator telah memiliki nilai *standardized loading* > 0,5. Selanjutnya, hasil perhitungan *average variance extracted* (AVE) menunjukkan bahwa

setiap variabel telah memiliki nilai $AVE \geq 0,5$. Begitupun dengan nilai *construct reliability* setiap variabel yang telah berada $> 0,7$. Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini telah valid dan seluruh variabelnya telah reliabel.

Uji Normalitas

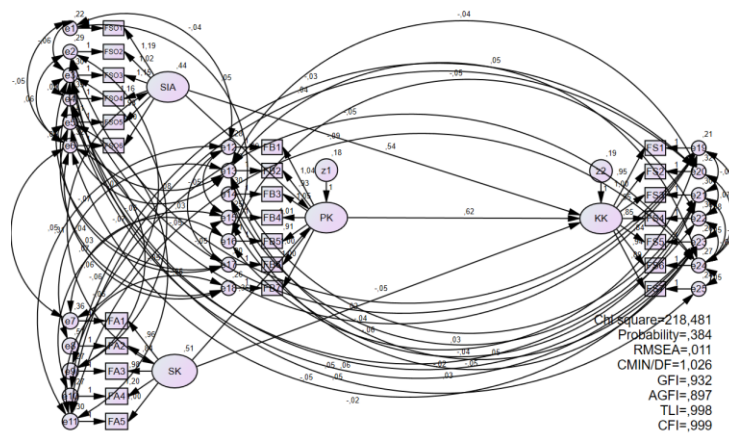
Dalam analisis menggunakan SEM AMOS, data dianggap berdistribusi normal jika nilai *critical ratio* (c.r.) *multivariate* berada di bawah 2,58. Data dalam penelitian ini memiliki nilai *critical ratio multivariate* sebesar $2,382 < 2,58$. Artinya, data telah berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Goodness of Fit

Tabel 2 Hasil *Goodness of Fit*

Indeks	Nilai <i>Cut-off</i>	Sebelum Modifikasi	Ket.	Setelah Modifikasi	Ket.
Chi Square (X^2)	Diharapkan kecil	582,068	Tidak <i>fit</i>	218,481	<i>Fit</i>
Probabilitas	$\geq 0,05$	0,000	Tidak <i>fit</i>	0,384	<i>Fit</i>
CMIN/DF	$\leq 2,00$	2,164	Marginal <i>fit</i>	1,026	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,071	<i>Fit</i>	0,011	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,819	Tidak <i>fit</i>	0,932	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,782	Tidak <i>fit</i>	0,897	Marginal <i>fit</i>
TLI	$\geq 0,95$	0,927	Marginal <i>fit</i>	0,998	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,934	Marginal <i>fit</i>	0,999	<i>Fit</i>

Tabel di atas menunjukkan bahwa hanya AGFI yang berada di kategori marginal *fit*, sementara indikator lainnya seperti Chi-Square, CMIN/DF, RMSEA, GFI, TLI, dan CFI telah memenuhi kriteria *goodness of fit*. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model telah *fit* dan dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.



Gambar 2 Model Fit

Uji Hipotesis

Variabel	Estimate	S.E.	C.R.	P	Two-tailed probability
<i>Financial Socialization</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,543	0,112	4,835	***	
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	-0,046	0,078	-0,598	0,550	
<i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,622	0,099	6,256	***	
<i>Financial Socialization</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,690	0,087	7,956	***	
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,359	0,070	5,110	***	
<i>Financial Socialization</i> → <i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Satisfaction</i>					0,000
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Satisfaction</i>					0,000

Hasil uji hipotesis diterima jika nilai $P < 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hanya *financial attitude* yang tidak memenuhi nilai tersebut. Selanjutnya, dilakukan uji *Sobel* untuk melihat peran variabel mediasi dalam penelitian ini. Hasil uji *Sobel* menunjukkan bahwa nilai *two-tailed probability* untuk kedua variabel adalah $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya kemampuan *financial behavior* dalam memediasi variabel endogen pada variabel eksogen di penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Satisfaction

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,05$ yaitu sebesar 0,000 dan nilai *estimate* sebesar 0,690 yang bernilai positif. Dengan demikian, *financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Dalam penelitian ini, sosialisasi keuangan yang diterima oleh mahasiswa rantau cenderung positif, terutama yang berasal dari orang tua dan keluarga. Secara keseluruhan, mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan mereka terbentuk melalui agen sosialisasi tersebut. Hasil ini konsisten dengan penelitian milik Nazari et al. (2022), Patricia & Nuringsih (2022), dan Rohani & Yazdanian (2021) yang juga menemukan bahwa *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* seseorang.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction

Melalui hasil uji hipotesis, diketahui bahwa $p\text{-value}$ untuk hubungan antara *financial attitude* dan *financial satisfaction* memiliki nilai 0,550, yang lebih besar dari 0,05, dengan nilai *estimate* sebesar -0,046 yang bernilai negatif. Artinya, *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Hasil tersebut dapat disebabkan karena subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa rantau yang cenderung berfokus pada kebutuhan dasar dan mendesak, seperti biaya hidup sehari-hari atau biaya kuliah, daripada investasi atau menabung. Menurut Prabowo & Asandimitra (2021), seseorang dengan usia 18–25 tahun umumnya belum memiliki pendapatan yang besar, sehingga meskipun mereka memiliki sikap keuangan yang positif, rendahnya pendapatan dapat menyebabkan ketidakpuasan keuangan. Pendapat tersebut mendukung temuan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini menerima uang saku bulanan berkisar antara Rp1.000.001–Rp2.000.00 dan sebanyak 61,7% responden tidak memiliki sumber pendapatan lain. Dengan demikian, adanya keterbatasan dan ketergantungan pada uang bulanan berpotensi menimbulkan tantangan keuangan, yang kemudian dapat berpengaruh pada ketidakpuasan keuangan. Hasil ini sejalan dengan milik Prabowo & Asandimitra (2021) dan Winarta & Pamungkas (2021) yang menemukan hal serupa.

Pengaruh Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction

Melalui hasil uji hipotesis, diketahui bahwa $p\text{-value}$ untuk hubungan antara *financial behavior* dan *financial satisfaction* memiliki nilai $0,000 < 0,05$, yang berarti hubungan tersebut signifikan. Selain itu, nilai *estimate* sebesar 0,622 yang bernilai positif menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Jika dilihat berdasarkan distribusi jawaban responden, mahasiswa rantau di Pulau Jawa telah memiliki perilaku keuangan yang positif, seperti menganggarkan pengeluaran bulanan, memiliki dana darurat,

dan melakukan perbandingan harga. Misalnya, dengan menganggarkan pengeluaran bulanan, mereka dapat membayar tagihan tepat waktu dan terhindar dari pembelian impulsif. Penjelasan ini didukung oleh pendapat Borinaga et al. (2023) yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan keuangan seseorang tidak hanya mengacu pada jumlah sumber daya keuangan yang dimiliki, tetapi juga mengacu pada bagaimana ia mengelola sumber daya keuangan tersebut. Hasil ini mendukung penelitian milik Caronge et al. (2020), Hikmah & Rustam (2022), Patricia & Nuringsih (2022), dan Winarta & Pamungkas (2021) yang menemukan hal serupa.

Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Behavior

Melalui hasil uji hipotesis, diketahui bahwa *p-value* untuk hubungan antara *financial socialization* dan *financial behavior* memiliki nilai $0,000 < 0,05$, yang berarti hubungan tersebut signifikan. Selain itu, nilai *estimate* sebesar 0,690 yang bernilai positif menunjukkan bahwa *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengasumsikan bahwa niat seseorang untuk berperilaku ditentukan oleh tiga hal, salah satunya adalah *subjective norm*. Distribusi jawaban menunjukkan mayoritas responden dalam penelitian ini mendapatkan pengetahuan informasi dan keterampilan keuangan dari lingkungan sekitarnya. Adapun agen sosialisasi yang memiliki kontribusi paling besar bagi responden dalam penelitian ini ialah orang tua dan keluarga, diikuti oleh media, teman-teman, dan pendidikan. Hasil ini mendukung penelitian milik Khalisharani et al. (2022), Safitri & Kartawinata (2020), dan Suyanto et al. (2021) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh dari *financial socialization* terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Behavior

Melalui hasil uji hipotesis, diketahui bahwa *p-value* untuk hubungan antara *financial attitude* dan *financial behavior* memiliki nilai $0,000 < 0,05$, yang berarti hubungan tersebut signifikan. Selain itu, nilai *estimate* sebesar 0,359 yang bernilai positif menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengasumsikan bahwa niat seseorang untuk berperilaku ditentukan oleh tiga hal, salah satunya adalah *attitude toward the behavior*. Responden dalam penelitian ini memiliki sikap keuangan yang positif, terlihat dari distribusi jawaban yang menunjukkan mayoritas dari mereka sadar akan pentingnya menumbuhkan kebiasaan menabung dan cermat dalam mengelola keuangan. Pandangan terhadap keuangan yang positif akan memengaruhi bagaimana seorang mahasiswa rantau berperilaku dalam pengelolaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian milik Hikmah & Rustam (2022), Patricia & Nuringsih (2022), dan Suwarno et al. (2022) yang menemukan hal serupa.

Peran Financial Behavior dalam memediasi Financial Socialization terhadap Financial Satisfaction

Melalui hasil uji *Sobel*, diketahui bahwa nilai *two-tailed probability* adalah $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya kemampuan *financial behavior* dalam memediasi variabel *financial socialization* dan *financial satisfaction*. Pembahasan sebelumnya telah menjelaskan bagaimana pemahaman dan keterampilan keuangan responden dibentuk melalui sosialisasi keuangan yang diterima dari agen sosialisasi di sekitar mereka. Terlihat pula bahwa mayoritas responden telah memiliki perilaku keuangan yang positif. Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa rantau, sehingga memiliki perilaku keuangan positif sangat penting agar uang bulanan yang diterima tidak habis sebelum waktunya. Ketika mereka berhasil mengelola keuangan dengan baik, mereka akan menghadapi tantangan keuangan yang lebih sedikit, sehingga akan berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan keuangan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian milik Saurabh & Nandan (2018) yang menemukan bahwa *financial behavior* mampu memediasi hubungan antara *financial socialization* dan *financial satisfaction*.

Peran Financial Behavior dalam memediasi Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction

Melalui hasil uji *Sobel*, diketahui bahwa nilai *two-tailed probability* adalah $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya kemampuan *financial behavior* dalam memediasi variabel *financial attitude* dan *financial satisfaction*. Artinya, meskipun secara langsung *financial attitude* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*, seperti yang ditunjukkan pada hasil uji hipotesis sebelumnya, *financial behavior* dapat menjadi faktor yang menjembatani hubungan tersebut. Dalam studi ini, ditemukan bahwa mahasiswa rantau memiliki sikap keuangan yang cenderung positif, yang menumbuhkan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti menabung, merencanakan pengeluaran, dan mengelola utang. Perilaku keuangan yang baik ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan tingkat kepuasan keuangan mereka karena adanya kemampuan untuk menghadapi tantangan finansial dan mencapai tujuan keuangan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian milik Maqiyah (2021) yang menemukan adanya peran mediasi variabel bahwa *financial behavior* dalam hubungan *financial attitude* dan *financial satisfaction*. Sikap keuangan seseorang tercermin dalam perilaku keuangannya, yang kemudian akan berimplikasi pada kepuasan keuangan.

5. KESIMPULAN

Financial socialization dan *financial behavior* memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction*. Responden dalam penelitian ini telah mendapatkan sosialisasi keuangan yang

positif dari lingkungan sekitar mereka, yang kemudian berimplikasi pada perilaku keuangan yang semakin baik. Dengan demikian, kepuasan keuangan mereka meningkat.

Sementara itu, *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial satisfaction*. Hal ini disebabkan responden merupakan mahasiswa rantau yang memiliki keterbatasan dan ketergantungan terhadap uang bulanan mereka.

Financial socialization dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Selain telah mendapatkan sosialisasi keuangan yang baik, responden dalam penelitian ini telah sadar akan pentingnya memiliki sikap keuangan yang baik (sadar akan pentingnya investasi, menabung, dan mengelola keuangan). Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka. Selanjutnya, *financial behavior* mampu memediasi *financial socialization* terhadap *financial satisfaction*, begitupun *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*.

Namun, penelitian ini terbatas pada mahasiswa rantau di Pulau Jawa, sehingga hasilnya tidak dapat merepresentasikan bagaimana *financial satisfaction* mahasiswa rantau di luar Pulau Jawa. Kuesioner pun hanya disebarakan secara daring di beberapa media sosial, sehingga tidak dapat menjangkau individu yang jarang menggunakan *platform* tersebut. Dengan demikian, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas daerah penelitian atau mengubah subjek penelitian agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameer, R., & Khan, R. (2020). Financial Socialization, Financial Literacy, and Financial Behavior of Adults in New Zealand. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 3(2). <https://doi.org/10.1891/JFCP-18-00042>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Anggraini, L. P., & Hudaniah, H. (2023). Hubungan self control dengan perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa rantau. *Cognicia*, 11(2). <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.28074>
- Borinaga, M. L., Caleza, J., Jimross, D. R., Ngojo, R. J., Maitum, D. J., Piañar, D. K., Patigdas, A., & Tinapay, A. O. (2023). Influence of Financial Satisfaction to the Academic Achievement of College Students. *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP)*, 6(3), 47–52.
- Caronge, E., Mediaty, M., Fattah, H., & Khaeril, K. (2020). Effects of Financial Attitudes, Financial Behavior, and Financial Literacy to Financial Satisfaction in Women Workers

(Case Study of Female Lecturer at Andi Djemma Palopo University). *Proceedings of the 4th International Conference on Accounting, Management, and Economics, ICAME 2019, 25 October 2019, Makassar, Indonesia.*

Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1).

Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2). <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.02.1832>

GoodStats. (2024). Pinjaman Macet 2024, Tren Yang Mendominasi Generasi Muda. <https://goodstats.id/article/pinjaman-macet-2024-tren-yang-mendominasi-generasi-muda-lnxQ3>

Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2022). Analisis Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dan Financial Satisfaction. *Jurnal SNISTEK*, 4(2).

Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 30(2). <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.2.03>

Laga, A., Hizazi, A., & Yuliusman. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(4). <https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.4977>

Maqiyah, R. (2021). Determinan Kepuasan Keuangan (Financial Satisfaction) Pengguna Fintech ShopeePay. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(4).

Nadlyfah, A. K., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan antara Pengungkapan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau di Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(1). <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20171>

Nazari, M. S., Noghondari, A. H. T. N., & Zeinali, H. (2022). Investigating the Effect of Financial Socialization on Financial Satisfaction With Regard to the Mediating Role of Financial Dogmatism. *Journal Of Accounting Knowledge*, 13(1).

Panjaitan, H. P., Renaldo, N., & Suyono, S. (2022). The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior and Financial Satisfaction on Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2). <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i2.3675>

Patricia, V., & Nuringsih, K. (2022). The Role of Financial Behavior in Shaping the Sustainability of Financial Satisfaction Among Millennials in Jakarta. *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)*, 653. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.062>

- Prabowo, M. S., & Asandimitra, N. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Commerce di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, 28–41.
- Pulungan, A. H., Abdurrahman, D. A., Canara, B., & Ramadhan, R. (2024). The Impact of Parental Financial Teaching on University Students' Financial Attitudes: The Mediating Role of Self-Control. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 10(1), 43. <https://doi.org/10.17977/um003v10i12024p043>
- QS World University Rankings. (2024). QS World University Rankings 2025: Top Global Universities. <https://www.topuniversities.com/world-university-rankings?countries=id>
- Ramdani, M. I., Nurfathonah, A., Maharani³, A. O., Fatinnia⁴, N. Z., & Firmansyah⁵, B. (2024). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Rantau Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal EK&BI*, 7, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1286>
- Rohani, N., & Yazdanian, N. (2021). The Effects of Financial Knowledge and Financial Socialization on Financial Satisfaction: The Role of Attitude towards Financial Risk and Financial Behavior. *International Journal of Finance and Managerial Accounting*, 6(23).
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Wanita Bekerja Di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2).
- Saragi, F., Pratama, Y., & Aryanto Sopiansah, V. (2023). Efek Literasi Financial dan Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(1).
- Saurabh, K., & Nandan, T. (2018). Role of financial risk attitude and financial behavior as mediators in financial satisfaction: Empirical evidence from India. *South Asian Journal of Business Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.1108/SAJBS-07-2017-0088>
- Shafiananta, M., Khusna, Z. W., Widyaningrum, F. R., Primastuti, F. D., Wijayanti, F. S., Yuniar, H. R., & Rifai, M. A. (2024). Apakah Mahasiswa Mengalami Loneliness?: Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Perantau di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 11–24.
- Sukayana, K., & Sinarwati, N. K. (2022). Analisis Pengaruh Financial Behaviour dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM di Bali. *Explore*, 12(1). <https://doi.org/10.35200/ex.v12i1.93>
- Sunandi, A., & Hidayat, D. (2023). Financial Satisfaction of Students in Serang City: The Importance of Financial Literacy and Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 120–128. <https://doi.org/10.38043/jimb>
- Sundarasan, D., Rahman, M. S., & Danaraj, J. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management. *Journal of Business Studies Quarterly*, 8(1).
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina

- Insan). *Jesya*, 5(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>
- Suyanto, S., Setiawan, D., Rahmawati, R., & Winarna, J. (2021). The Impact of Financial Socialization and Financial Literacy on Financial Behaviors: An Empirical Study in Indonesia. *The Journal of Asian ...*, 8(7). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0169>
- Widiantari, N. K., Listiani, P., Marhaeni, K. S., Ni, P. E. A., & Danuartha, K. D. (2024). Financial Strength and Direction on College Student's Learning Cycles. *Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 7(2). <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.7748>
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1). <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>
- Wijaya, T., & Sugara, K. S. K. (2020). Pengaruh Income, Financial Attitude, dan Financial Behaviour Terhadap Financial Satisfaction. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020)*, Ciastech. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/1837>
- Winarta, S., & Pamungkas, A. S. (2021). The Role of Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Strain, and Risk Tolerance in Explaining Financial Satisfaction. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.077>